

HUBUNGAN TINGKAT KEPUASAN DENGAN KEPATUHAN PENGUNAAN OBAT PASIEN PPOK RAWAT JALAN DI RS RESPIRA YOGYAKARTA

Atika Febriyanti¹, Shalahuddin Al Madury², Yuni Andriani²

INTISARI

Latar Belakang: Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK) adalah penyakit paru yang ditandai dengan hambatan pernafasan persisten dan bersifat progresif, diakibatkan paparan signifikan oleh partikel atau gas berbahaya. Kepatuhan pasien PPOK dalam minum obat merupakan faktor penting untuk mencegah terjadinya eksaserbasi. Kepuasan pasien terhadap pelayanan kefarmasian dapat meningkatkan pemahaman pengobatan, memperkuat hubungan kepercayaan dengan tenaga kesehatan, serta mendorong kepatuhan terapi.

Tujuan Penelitian: Mengetahui hubungan tingkat kepuasan dengan kepatuhan penggunaan obat pada pasien PPOK rawat jalan di RS Respira Yogyakarta.

Metode Penelitian: Penelitian termasuk jenis observasional dengan desain *cross sectional*. Teknik sampling menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel 109 responden. Data diperoleh berdasarkan kuesioner kepuasan dan kuesioner MMAS-8. Analisis yang digunakan berupa analisis univariat dengan *microsoft excel* dan analisis bivariat menggunakan uji *Chi Square*.

Hasil Penelitian: Berdasarkan hasil penelitian diperoleh tingkat kepuasan pasien terhadap pelayanan kefarmasian pada dimensi keandalan yaitu 81,7% kategori puas, dimensi ketanggapan 54,1% kategori puas, dimensi jaminan 97,2% kategori puas, dimensi empati 86,2% kategori puas, dan dimensi bukti langsung 56,9% kategori tidak puas. Hasil tingkat kepuasan pasien secara keseluruhan yaitu 58 responden (53,2%) kategori tidak puas, dan 51 responden (46,8%) kategori puas. Tingkat kepatuhan penggunaan obat pasien PPOK mayoritas termasuk kepatuhan tinggi sebanyak 52 responden (47,7%). Hasil penelitian menunjukkan tingkat kepuasan berpengaruh terhadap kepatuhan penggunaan obat dengan *p-value* 0,000 (< 0.05).

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara tingkat kepuasan pelayanan dengan kepatuhan penggunaan obat pada pasien PPOK rawat jalan di RS Respira Yogyakarta.

Kata Kunci: Kepatuhan, Kepuasan, PPOK.

¹Mahasiswa Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

RELATIONSHIP BETWEEN SATISFACTION LEVEL AND COMPLIANCE DRUG USE IN COPD OUTPATIENTS IN RESPIRA HOSPITAL YOGYAKARTA

Atika Febriyanti¹, Shalahuddin Al Madury², Yuni Andriani²

ABSTRACT

Background: Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD) is a lung disease characterized by persistent and progressive respiratory obstruction, caused by significant exposure to hazardous particles or gases. Compliance of COPD patients in taking medication is an important factor in preventing exacerbations. Patient satisfaction with pharmaceutical services can improve understanding of treatment, strengthen trust relationships with health workers, and encourage therapy compliance.

Objectives: Knowing the relationship between satisfaction levels and medication adherence in outpatient COPD patients at Respira Hospital Yogyakarta.

Method: This study is an observational study with a cross-sectional design. The sampling technique used a purposive sampling method with a sample size of 109 respondents. Data were obtained based on the satisfaction questionnaire and the MMAS-8 questionnaire. The analysis used was univariate analysis with Microsoft Excel and bivariate analysis using the Chi Square test.

Results: Based on the results of the study, the level of patient satisfaction with pharmaceutical services in the reliability dimension was 81.7% in the satisfied category, the responsiveness dimension 54.1% in the satisfied category, the assurance dimension 97.2% in the satisfied category, the empathy dimension 86.2% in the satisfied category, and the direct evidence dimension 56.9% in the dissatisfied category. The results of the overall patient satisfaction level were 58 respondents (53.2%) in the dissatisfied category, and 51 respondents (46.8%) in the satisfied category. The level of compliance with medication use in COPD patients was mostly high compliance, with 52 respondents (47.7%). The results showed that the level of satisfaction had an effect on medication compliance with a p-value 0,000 (<0.05).

Conclusion: There is a relationship between the level of service satisfaction and medication compliance in outpatient COPD patients at Respira Hospital Yogyakarta.

Keywords: Compliance, COPD, Satisfaction.

¹Pharmacy Student, Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta

²Pharmacy Lecturer, Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta